



MENCAPAI TARGET KEBERLANJUTAN DENGAN MENETAPKAN STRATEGI & ROADMAP ESG

ACHIEVE SUSTAINABILITY TARGET BY IMPLEMENTING ESG STRATEGY & ROADMAP

Untuk mendorong kinerja aspek keberlanjutan, Pertamina telah menetapkan sasaran ESG yaitu, *Sustainability & Value Creation: Maintain business sustainability, Create value creation, Enhance Enterprise Value*. Dalam mencapai sasaran tersebut, Pertamina menyusun Strategi & Roadmap ESG, yang dikembangkan dengan mengikuti seperangkat kerangka kerja yang komprehensif, sebagai berikut.

Pertama, **menetapkan Sustainability Focus**, Penentuan strategi & roadmap ESG diawali dengan menetapkan 10 Fokus Keberlanjutan, yang merepresentasikan komitmen utama. 10 Fokus ini diperoleh melalui kajian internal, *benchmarking* dan menjangkau masukan pihak ketiga. Secara mendalam, 10 fokus keberlanjutan Pertamina telah disampaikan dalam ESG Insight edisi ke-8.

Kedua, **penetapan Ambisi dan target jangka panjang**, Pertamina membandingkan kinerja di masing-masing fokus keberlanjutan terhadap *peers*, dan kemudian menetapkan level ambisi yaitu *Comply, Compete, dan Champion*.

To foster sustainability performance, Pertamina has established the ESG goals *Sustainability & Value Creation: Maintain business sustainability, Create value creation, and Enhance Enterprise Value*. To achieve the goals Pertamina formulated an ESG strategy & roadmap, which was developed by following a framework.

First, **defining Sustainability Focus**. As an initial movement in implementing the ESG strategy & roadmap, we define ten sustainability focus representing our essential commitment. These focuses are determined through self-assessment, *benchmarking*, and third-party feedback. The 10 Pertamina sustainability focuses had elaborated in ESG Insight Issue 8th.

Second, **determining ambition and long-term target**. Pertamina compares the performance from each sustainability focus with *peers* and set level ambition which is *Comply, Compete, and Champion*



Comply berarti perusahaan menerapkan model bisnis sesuai dengan standar batasan umum, *Compete* adalah mencapai performa yang kompetitif terhadap perusahaan energi lain, dan *Champion* berarti menunjukkan hasil yang dapat dijadikan acuan perusahaan lain. Ke depan, Pertamina akan mempertahankan fokus keberlanjutan yang sudah mencapai tahap *Champion*, dan meningkatkan kinerja beberapa aspek yang masih berada di tahap *Comply & Compete*, agar meningkat ke tahap *Compete* atau *Champion*.

Ketiga, **Pemetaan dan Prioritisasi Inisiatif**, Ambisi tersebut tentunya dapat dicapai dengan adanya inisiatif pendukung. Pertamina kemudian memetakan lebih dari 24 inisiatif utama ESG yang meliputi berbagai program di setiap lini bisnis seperti pengurangan emisi, pengembangan energi terbarukan, pelibatan masyarakat, isu Hak Asasi Manusia, penyelarasan program ESG dengan SDGs, penanganan kejahatan siber, hingga penguatan sistem tata kelola. Pada tahap inilah, Pertamina melakukan prioritas atas 24 inisiatif utama tersebut berdasarkan *value* dan dampak.

Keempat, **Pembuatan Roadmap**, setelah dilakukan Prioritas kita melanjutkan dengan membuat *roadmap* implementasi, yang dibagi menjadi 3 (tiga) fase. Fase pertama, dimulai pada 2021-2022 yaitu pengintegrasian kerangka ESG dalam program perusahaan, serta menjalankan 16 inisiatif utama. Fase ke-2 akan dimulai tahun 2022 – 2023 dengan fokus untuk,

Comply means that we apply a sustainability business model under the compulsory requirement standards in general. *Compete* means to perform at the same level as our competitor, and *Champion* means to achieve a pivotal result that could use as a benchmark indicator for other companies. Furthermore, Pertamina will maintain sustainability focuses already in the *Champion* stage and improve the performance of some aspects which are still in the *Comply* stage to reach *Compete* or *Champion*.

Third, **mapping and prioritizing initiatives**. Supporting initiatives is necessary to achieve those ambitions. Pertamina has mapped more than 24 main ESG initiatives, consisting of an array of the development program in the Pertamina business process. The initiatives will address emission reduction, New Renewable Energy (NRE) development, community involvement, Human Rights issues, SDGs and ESG program alignment, cyber-crime policy, and good governance system reinforcement agenda. During this process, Pertamina prioritizing 24 main initiatives based on their value and impacts.

The fourth, **formulating a roadmap**. After prioritizing the initiatives above, the process continued by implementing an ESG roadmap executed in 3 phases. The first phase started in 2021-2022 by doing the alignment process of the ESG framework with the company programs. The second phase would begin in 2022 – 2023;





melanjutkan, memperkuat, dan mengembangkan inisiatif ESG yang telah berjalan. Fase terakhir yaitu pada tahun 2024 – 2030, akan menitikberatkan pada kontinuitas dan konsistensi praktik ESG untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis energi berkelanjutan.

Operating model, Tentunya, diperlukan suatu perangkat organisasi, kebijakan dan tata kelola demi memastikan implementasi strategi & *roadmap* ESG yang sesuai target. Karena itu, Pertamina akan membentuk **Komite Keberlanjutan** di level BoD yang bertindak sebagai penggerak dan pengawas implementasi ESG, serta **Sustainability Office** dengan peran penting sebagai pelaksana dan monitoring inisiatif ESG perusahaan. Dua fungsi ini akan didirikan di level holding dan sub-holding/anak usaha.

Setelah kita menetapkan strategi & *roadmap*, maka selanjutnya kita perlu memastikan implementasi dapat berjalan dengan baik. **Framework 4P (Four P)**, Keberadaan strategi dan organisasi pendukung tersebut diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam memperbaiki 4 aspek utama yaitu **Policy, Program & System, Performance, dan Publication (4P)**. Perbaikan ini diharapkan dapat mendukung aspirasi Pertamina menuju perusahaan global dengan kapitalisasi 100 miliar, sekaligus menciptakan kehidupan di bumi yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pertamina will continue, strengthen, and develop existing initiatives. In the last step in 2024 - 2030, Pertamina will focus on being the leading energy company in supporting sustainable business.

Establish an operating model. A set model of comprehensive organization, policy, and governance are crucial tools to ensure the ESG strategy & roadmap implementation could achieve its target accordingly. As a palpable effort, Pertamina will establish **Sustainability Committee** at BoD Level, which has a critical role as the activator and supervisor in ESG implementation. Also, the **Sustainability Office** has an imperative role in executing and monitoring ESG initiatives. These two functions will establish both in holding and sub-holding/subsidiaries.

*After determining the strategy and roadmap, we have to ensure that the implementation process runs appropriately. **Framework 4P (Four P)**, the existing strategy supported by the dedicated organization, could be the driving force to improve four prominent aspects: **Policy, Program & System, Performance, and Publication (4P)**. The improvement is expected to support Pertamina's aspiration to become a world-class energy company with 100 billion capitalizations while creating a better and more sustainable life on earth.*

ACHIEVE SUSTAINABILITY TARGET BY IMPLEMENTING ESG STRATEGY & ROADMAP

ESG Strategy & Roadmap aims to make comprehensive improvement on 4P aspects: Policy, Program, Performance, Publication

Development of Pertamina ESG Framework



Framework 4P (Four P)

